

PENYULUHAN KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA PADA SISWA SMK PRAJA PANDAWA)

**I Nyoman Sudirman¹⁾, Ni Wayan Sri Darmayanti²⁾, Ketut Dedi Agung Susanto Putra²⁾,
I Nengah Sueca¹⁾, Desak Putu Anom Janawati²⁾, Luh Made Dwi Wedayanthi³⁾**

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ITP Markandeya Bali, Bangli, Bali, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Marakndeya Bali, Bangli, Bali, Indonesia

³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ITP Markandeya Bali, Bangli, Bali, Indonesia

Corresponding author : I Nyoman Sudirman

E-mail : putrateacher@gmail.com

Diterima 09 Mei 2023, Direvisi 25 Mei 2023, Disetujui 26 Mei 2023

ABSTRAK

Perkembangan akan sebuah zaman dan teknologi baru telah menghadirkan berbagai persoalan bagi sebuah negara terutama eksistensi sebuah negara. Negara akan tetap eksis jika rakyatnya memiliki akan kesadaran berbangsa dan bernegara. Untuk dapat mewujudkan akan kesadaran berbangsa dan bernegara perlu di lakukan sebuah action atau tindakan yang mampu menggugah atau menanamkan akan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara bagi kalangan pelajar. Salah satu tindakan yang bisa di lakukan ialah memberikan sebuah penyuluhan kepada kalangan pelajar akan arti atau makna pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara sejak dini. Melalui sebuah kegiatan pengabdian masyarakat tim ITP Markandeya Bali merancang kegiatan berupa pengabdian masyarakat yang di lakukan di SMK Praja Pandawa. Adapun bentuk pengabdianya ialah berupa penyuluhan akan penting penanaman sikap kesadaran berbangsa dan bernegara bagi siswa SMK Praja Pandawa. Tujuan pengabdian masyarakat ialah untuk memberikan penyuluhan akan pentingnya kesadaran siswa terhadap berbangsa dan bernegara. Metode yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian ini ialah metode penyuluhan langsung. Hasil dari kegiatan ini siswa memiliki pemahaman dan makna akan perlunya kesadaran berbangsa dan bernegara di tanamkan sejak masih berada dalam masa sekolah.

Kata kunci: penyuluhan; kesadaran berbangsa dan bernegara

ABSTRACT

The emmerge of the new period and cutting-edge technology has caused several issues for the Nation especially Indonesia, most notably its continued a survival. If the populace of state is aware of the nation and state, the state will still exist. It is required to carry out an action that awaken or implant the value of national and state consciousness among students in order to be able to demonstrate awareness of the nation and state. Giving students advice on the significance or benefit of developing an early understanding of the nation and state is one of the possible course of an action. The ITP Markandeya Bali Team created and activity to be performed as community service through a community service project in Vocational High School of Praja Pandawa Bangli. The form of this team dedication is in the form of counseling and delivering the importance of instilling an attitude of national and state awareness for students of Praja Pandawa Bangli. The purpose of this community service action is to provide good counseling about nation and state to the students there. The method used in this service activity is the direct counseling method. The results of this activity students have an understanding and meaning of the need for awareness of the nation and state instilled since they were still in school.

Keywords: counseling; awareness of the nation and state

PENDAHULUAN

Kesadaran berbangsa dan bernegara menjadi hal penting bagi sebuah negara di zaman era globalisasi. Globalisasi sendiri di maknai dengan kehidupan tanpa batas dengan menggunakan media teknologi sebagai penghubung antar negara. Perjalanan kecanggihan teknologi di sebuah negara meunculkan juga berbagai persoalan bagi sebuah negara. Salah satu permasalahan yang

masih di hadapi negara Indonesia terkait masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap berbangsa dan bernegara. Sepatutnya masyarakat maupun siswa memiliki sikap akan kesadaran berbangsa dan bernegara. Kepemilikan atas sikap kesadaran berbangsa dan bernegara dapat mencegah terjadinya ATHG bagi sebuah negara khususnya negara Indonesia (Fauzan et al., 2021).

Mengingat di zaman era globalisasi sekarang masih di temukan indicator terjadinya penurunan akan kesadaran berbangsa dan bernegara di kalangan pelajar di negeri ini. Menurut (Sari & Dewi, 2021) penurunan akan kesadaran berbangsa dan bernegara terlihat dari berbagai kejadian yang ada di kalangan siswa seperti adanya tawuran antar siswa, perkelahian siswa, ketidakpuasaan terhadap negara dan lain-lain masih memberikan warna dalam kehidupan di negara ini. Konsep kesadaran berbangsa dan bernegara mempunyai maksud yaitu individu yang hidup dan terikat dalam kaidah di bawah naungan Negara kesatuan Republik Indonesia yang harus memiliki sikap dan prilaku diri yang tumbuh dari kemamuan diri yang di landasasi keiklasan/kerelaan bertindak demi kebaikan bangsa dan negara Indonesia (Sugiman, 2017).

Berkenaan dengan persoalan kesadaran berbangsa dan bernegara sebaiknya menjadi tanggung jawab kita Bersama dan perhatian bagi semua orang yang berada di indonesia Sehingga amanat yang ada dalam UUD 1945 untuk menjaga dan memelihara NKRI dapat tercapai sesuai tujuan atau cita-cita negara Indonesia. Menurut (Bagus Irshanto, 2019) Persoalan menurunnya kesadaran bangsa dan bernegara di kalangan siswa dapat kita atasi dengan berbagai jalan yang bisa meningkatkan atau mengingatkan akan pentingnya keadasaran berbangsa dan bernegara, salah satu upaya yang bisa kita lakukan adalah dengan memberi penyuluhan kepada siswa akan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara.

Salah bentuk yang bisa di lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya kesadaran berbangsan dan bernegara ialah melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan ini di lakukan dalam bentuk sebuah pegabdian masyarakat yang di kemas dengan model pemberian Pendidikan kesadaran bangsa dan bernegara kepada siswa. Hal ini di sebabkan melalui Pendidikan siswa akan mengetahui peristiwa pentingnya keadaran berbangsa dan bernegar (Jeriko & Pati, 2021). Pegabdian masyarakat ini di lakukan di SMK Praja Pandawa Kabupaten Bangli. Kegiatan ini di lakukan sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan akan kesadaran siswa SMK Praja Pandawa terhadap perlunya keasadaran berbangsa dan bernegara, sehingga kami dari tim ITP Markandeya Bali mengadakan pegabdian masyarakat yang di kemas dalam sebuah judul” PENYULUHAN KESADARAN BERBANGSA DAN BERNEGARA PADA SISWA SMK PRAJA PANDAWAWA.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh tim fakultas ilmu Pendidikan ITP Markandeya Bali berbentuk penyuluhan akan kesadaran berbangsa dan bernegara yang di berikan kepada siswa SMK Praja Pandwa Kecamatan Kabupaten Bangli. Tempat Kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMK Praja Pandawa. Waktu kegiatan ini di laksanakan selama 1 hari oleh tim, dimana tim pengabdian langsung memberikan penyuluhan terkait akan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara bagi siswa SMK Praja Pandawa. Kegiatan ini melibatkan 65 orang Siswa SMK Praja Pandawa, dimana perwakilan dari kelas X sebanyak 45 orang, perwakilan dari kelas XI sebanyak 15 orang dan perwakilan dari kelas XII sebanyak 10 orang



Gambar 1. Mekanisme pegabdian Masyarakat

Mekanisme program pengabdian yang di lakukan oleh fakultas Ilmu Pendidikan Markandeya Bali Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali di laksanakan melalui beberapa tahapan, dimana pada tahap pertama tim pengabdian melakukan pengurusan ijin dan pembuatan proposal pengabdian, tahap kedua tim pengabdian di melaksanakan persiapan pengabdian, tahap ketiga tim melakukan kegiatan pengabdian,

tahap ke empat membuat laporan kegiatan (Pradnyana et al., 2020). secara rinci tahapan-tahapan kegiatan ini dapat di gambarkan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh tim Fakultas Ilmu Pendidikan ITP Markandeya Bali berupa penyuluhan kesadaran berbangsa dan bernegara yang di lakukan pada siswa SMK Praja Pandawa yang berada di wilayah Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli provinsi Bali. Kegiatan penyuluhan keasadaran berbangsa dan bernegara di lakukan selama kurang lebih 1 hari yang melibatkan siswa SMK Praja Pandawa yang berjumlah 65 orang siswa yang di laksanakan di Aula SMK Praja Pandwa. Dari 65 yaitu perwakilan dari kelas 10 sebanyak 45 orang, 15 orang dari kelas 11 dan 10 orang perwakilan dari kelas XII. Kegiagiatan ini menggunakan mekanisme atau model perwakilan dari setiap Angkatan dengan lebih banyak memberikan porsi kelas X lebih banyak mengikuti penyuluhan. Hal ini di lakukan mengingat untuk membatasi orang berkumpul dalam jumlah yang banyak mengingat perkembangan virus covid 19 belum terkendali secara maksimal walaupun pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan untuk melonggarkan kita berteap muka. Dalam kegiatan ini Tim maupun siswa masih tetap menggunakan protocol Kesehatan untuk bisa mencegah laju perkembangan virus covid 19. Kegiatan penyuluhan yang di lakukan di SMK Praja Pandawa berupa pemberian materi terkait dengan konsep kesadaran berbangsa dan bernegara serta pemberian materi upaya untuk meningkatkan pemahaman akan kesadaran berbangsa dan bernegara. Pemberian konsep ini dilakukan bertujuan agar siswa memahami arti pentingnya memiliki sikap kesadaran berabngsa dan bernegara serta wawasan tentang kesadaran berbangsa dan bernegara lebih awal. Pertama tim pegabdian dari Fakultas Ilmu Pendidikan ITP Markandeya Bali yang bertugas memberikan materi konsep terkait kesadaran berbangsa dan bernegara kurang lebih sekitar 2 jam kemudian diikuti dengan berdiskusi langsung dengan siswa SMK Praja Pandawa terkait pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara di kalangan siswa yang perlu di pahami sebagai calon generari penerus bangsa Indonesia di masa depan. Adapun gambaran mekanisme saat tim dari fakultas Ilmu Pendidikan Markandeya Bali memberikan penyuluhan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara kepada siswa, dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan pemberian penyuluhan

Kesadaran berbangsa dan bernegara Kegiatan penyuluhan yang di lakukan oleh Tim Fakultas Ilmu Pendidikan Markandeya Bali yang di lakukan pada siswa SMK Praja Pandawa berupa pemberian materi kesadaran berbangsa dan bernegara telah mampu memberikan pemahaman akan pentingnya keasadaran berbangsa dan bernegara. Bahwa kegiatan penyuluhan bisa memberikan ilmu tambahan dan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara sebagai bagian tanggung jawab semua wargan negeri (Limbong, 2020). Kegiatan pegabdian maryarakat yang di lakukan fakultas ilmu Pendidikan Markandeya Bali bertujuan untuk memberikan akan pemahaman tentang penting kesadaran berbangsa dan bernegra bagi kalangan siswa. Mengingat siswa adalah generasi penerus bangsa dan negara sebagaimana mana di katakan oleh (Limbong, 2020) dengan kegiatan penyuluhan bisa mengiatkan pemahaman akan kesadaran siswa terhadap berbangsa dan bernegara. Pentingnya nilai- nilai kesadaran berbangsa dan bernegara di berikan ke pada siswa agar lebih dini mengenal nilai-nilai kesadaran berbangsa dan bernegara sesuai dengan empat pilar negara Reuplik Indonesia. Penguluhan ini juga merupakan salah satu bentuk untuk penyegaran akan pemahaman terkait kesadaran berbangsa dan bernegegara waulupun di sekolah sudah di ajarkan dalam mata pelanjaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (Sari & Dewi, 2021)

Target penyuluhan yang di lakukan di pada siswa SMK Praja Pandawa ilah siswa mamahami akan konsep kesadaran berbangsa dan bernegara sehingga dengan nantinya terbentuk akan sikap kesadaran berbangsa dan bernegara. Adanya sikap kesadaran berbangsa dan bernegara di republic Indonesia sesuai 4 pilar negara republic Indonesia yaitu (1) Pancasila; (2) UUD 1945, (3) NKRI; (4) Kebhinekaan Tunggal Ika. Dengan pemahaman akan sikap kesadaran berbangsa dna bernegara di harapkan akan bisa

mengurangi terjadinya ATHG di nagera republic Indonesia yang selama ini masih menjadi persoalan yang melanda negeri rebuplik Indonesia (Siregar, 2012). Selaian itu siswa sebagai agen perubahan dan sebagai generasi penerus bangsa di harapan juga bisa memberikan contoh dan tauladan bagi kalangan masyarakat. Hal ini di sebabkan siswa adalah salah satu anak yang menyandang Pendidikan yang bisa memberikan contoh dan penularan bagi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa akan keasdran berbangsa dan beneraga. Di harapkan ilmu konsep ang di dapatkan dalam kegiatan penyuluhan yang di lakukan oleh tim ITP Markandeya Bali dapat di jadikan bekal untuk menyegarkan dan memperdalam akan pentingnya di tumbuhkan sikap akan keasdran berbangsa dan bernegara.

Kegiatan penyuluhan ini sangat di respon positif oleh kepala sekolah SMK Praja Pandawa maupun guru yang ada di SMK Praja Pandawa dan siswa- siswa yang mengikuti penyuluhan kesadaran berbangsa dna bernegara yang di berikan oleh tim dari ITP Markandeya Bali. Kegiatan penyuluhan terkait kesadaran berbangsa dan bernegara bisa memberikan pemahaman lebih awal kepada siswa terkait kesdran bangsa dan bernegara yang perlu dilakukan sebagai generasi penerus (Rukmi et al., 2022). Selain itu kegiatan penyuluh memang perlu di lakukan secara rutin di dunia Pendidikan untuk menjaga agar negeri Indonesia tetap eksis. Penyuluhan yang di lakukan bisa memberikan pemahaman kepada anak didik akan pentingnya memiliki kesadaran dari dalam diri untuk menjaga bangsa dan negara Indonesia dari berbagai ancaman yang memungkinkan akan di alami oleh negara Indonesia. Dengan adanya kegiatan penyuluhan yang di lakukan di siswa akan bisa mengurangi terjadinya acaman maupun gangguan yang terjadi dalam negara khususnya gangguan yang dari internal. Penyuluhan terhadap kesadaran berbangsa dan bernegara akan memberikan pemahaman dnpengetahuan kepada siswa terhadap kesadaran hak dan kewajiban yang perlu di lakukan oleh warga negara Indonesia (Ismail, 2006)]

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil pembahasan diatas, maka kegiatan penyuluhan kesadaran berbangsa dan bernegara yang dilakukan oleh tim Fakultas Ilmu Pendidikan Markandeya Bali mampu menambahkan pemahaman kepada siswa terhadap pentingny akesadaran berbangsa dan bernegara di kalangan siswa SMK. Kegiatan penyuluhan ini di reposn baik oleh pihak sekolah, Guru maupun siswa

sehingga kegiatan ini bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di rancang oleh tim pegabdian. Kegiatan seperti ini sangat penting di lakukan secara berkelanjutan di era globalisasi untuk memberikan kesadaran lebih dini kepada siswa yang nantinya sebagai calon penerus bangsa dan negara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga ITP Markandeya Bali yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan pegabdian. Selain itu kami mengucapkan terikakasih kepada sekolah SMK Praja Pandwa yang telah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan kegitan pegabdian masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

- Bagus Irshanto, A. (2019). Kesadaran Berbangsa Dan Elite Baru Dalam Historiografi Buku Teks SMA Kelas XI Kurikulum 2006. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v9i1.2824>
- Fauzan, A., Kurniawansyah, E., & Salam, M. (2021). Pengembangan buku revitalisasi dan reaktualisasi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.36412/ce.v4i2.2373>
- Ismail, S. H. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan Konsep Dasar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Indonesia. In 1 (Ed.), *Qiara Media* (1 ed.). Qiara Media.
- Jeriko, A., & Pati, F. (2021). *MENUMBUHKAN KESADARAN HIDUP BERBANGSA DAN*. 38–43.
- Limbong, M. (2020). Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik. *Book*, 53(9), 1689–1699.
- Pradnyana, P. B., Sudirman, I. N., & Janawati, D. P. A. (2020). Pendampingan Kegiatan Belajar Di Rumah Secara Privat Di Masa Pandemi Covid-19 Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 551. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3383>
- Rukmi, W., Astuti, D., Nathanael, G. K., & Yudono, R. M. (2022). *Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Bela Negara Di Paud Srikandi*, Jakarta Timur. 2(1), 7–11.
- Sari, L. K., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pancasila Dalam Kemelut Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 119–124.

<https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3612>

- Siregar. (2012). Empat Pilar Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. In *Jenderal MPR RI: Vol. (Nomor)*.
- Sugiman, A. M. R. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Melalui Materi Sikap Semangat Kebangsaan dan Patriotisme dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Academy of Education Journal*, 8(2), 174–199.